

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA KEMIRI
SIDOARJO

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

RANGGA FARIDIANTO

0813010089/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(studi di Desa Kemiri Sidoarjo)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Kepada Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

RANGGA FARIDIANTO

0813010089/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(studi di Desa Kemiri Sidoarjo)

yang diajukan

RANGGA FARIDIANTO
0813010089/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM
NIP.196104021988031001

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, SE, M. SI, AK
NIP. 196110111992031001

USULAN PENELITIAN

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(studi di Desa Kemiri Sidoarjo)

yang diajukan

RANGGA FARIDIANTO
0813010089/FE/AK

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM
NIP.196104021988031001

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono,SE,M,SI,AK
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(studi di Desa Kemiri Sidoarjo)

yang diajukan

RANGGA FARIDIANTO
0813010089/FE/AK

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM
NIP.196104021988031001

Tanggal :.....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI DESA KEMIRI SIDOARJO

Disusun Oleh:

Rangga Faridianto
0813010089/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec.Munari, MM

Prof. Dr.H.Soeparlan Pranoto,MM.AK
Sekretaris

Drs. Ec.Munari, MM
Anggota

Dra.Ec. Tituk Diah W,M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr.Ec.H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT pengatur semesta alam, yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan serta melimpahkan segala rahmat hidayah dan karuniaNya serta kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanuddin Nur,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec.RA Suwaidi,Msi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr.Hero Priono,SE,M.si,Ak selaku Ketua Progd Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu DRA.Ec.Dwi Suhartini, Maks selaku Dosen Wali yang selalu Memberikan Arahan.

6. Bapak DRS. Ec. Munari, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kerelaan dan kesabarannya telah membimbing dan memberi petunjuk-petunjuk yang sangat berguna, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Staf Kelurahan Pulorejo yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Staf Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membekali dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.
9. Kepada ayahanda dan Ibunda, Kakak dan adiku serta someone-ku yang tercinta, terima kasih telah memberikan doa dan semangat sehingga skripsi akhirnya dapat terselesaikan.
10. Tak lupa sahabat dan teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat serta dengan kompaknya mengerjakan skripsi bersama-sama dan saling berbagi.
11. Serta pihak-pihak lain yang ikut membantu dalam pengerjaan skripsi ini yang nama-namanya tidak saya sebutkan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Surabaya, 22 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstraksi	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Tinjauan Teori	15
2.3. Landasan Teori	17
2.2.1. Keuangan Daerah	17
2.2.2. Pengertian Pajak	19
2.2.2.1. Fungsi Pajak	20
2.2.2.2. Pengelompokan Pajak	21
2.2.2.3. Tata Cara Pemungutan Pajak	22
2.2.2.4. Tarif Pajak	24
2.2.3. Pajak Bumi dan Bangunan	25
2.2.3.1. Definisi PBB	25
2.2.3.2. Subyek Pajak Bumi dan Bangunan	27
2.2.3.3. Maksud dan Tujuan	28
2.2.3.4. Sifat Pajak Bumi dan Bangunan	29
2.2.3.5. Ketentuan Umum	29
2.2.3.6. Obyek Pajak	30

2.2.3.7. Subyek Pajak	31
2.2.3.8. Tarif Pajak	32
2.2.3.9. Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak	33
2.2.3.10. Tahun Pajak, Saat dan Tempat yang Menentukan Pajak Terhutang	33
2.2.4. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, dan Sistem Pemungutan Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	34
2.2.4.1. Pengaruh Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	34
2.2.4.2. Pengaruh Kemampuan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	35
2.2.4.3. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	36
2.2 Diagram Kerangka Pikir	38
2.3 Hipotesis	38
BAB III : METODE PENELITIAN	39
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.1.1. Definisi Operasional	39
3.1.1.1. Variabel Bebas (X)	39
3.1.1.2. Variabel Terikat (Y)	40
3.1.2. Pengukuran Variabel	40
3.2. Teknik Pengumpulan Data	44
3.2.1. Populasi	44
3.2.2. Sampel	44
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.3.1. Jenis dan Sumber Data	45
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	45
3.4. Teknik Analisis	46
3.4.1. Uji Kualitas Data	46
3.4.1.1. Validitas (Validity) Data	46

3.4.1.2. Reliabilitas (Reliability).....	47
3.4.1.3. Uji Normalitas	47
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	48
3.4.2.1. Autokorelasi	48
3.4.2.2. Multikoloineritas	49
3.4.2.3. Heteroskedasitas	49
3.4.3. Analisis Regresi Berganda.....	50
3.4.4. Uji Hipotesis	50
3.4.4.1. Uji F	50
3.4.4.2. Uji t	52
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	54
4.1.1. Gambaran Umum.....	54
4.1.2. Struktur Organisasi.....	54
4.1.3. Tugas dan Fungsi Lembaga Pemerintahan.....	55
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.2.1. Karakteristik Responden.....	58
4.2.2. Deskripsi Variabel	60
4.2.2.1. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1)	60
4.2.2.2. Variabel Kemampuan Wajib Pajak (X_2).....	60
4.2.2.3. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X_3).....	61
4.2.2.4. Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y).....	62
4.3. Uji Kualitas Data.....	63
4.3.1. Uji Validitas	63
4.3.1.1. Uji Validitas Pada Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1).....	64
4.3.1.2. Uji Validitas Pada Variabel Kemampuan Wajib Pajak (X_2)	64
4.3.1.3. Uji Validitas Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X_3)	65

4.3.1.4. Uji Validitas Pada Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y)	65
4.3.2. Uji Realibilitas.....	66
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.4.1 Uji Normalitas Data.....	67
4.4.2. Uji Asumsi Klasik	69
4.4.2.1. Uji Multikolinearitas	69
4.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.4.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	70
4.4.4. Pengujian Hipotesis.....	72
4.4.1.1. Pengujian Secara Simultan (F).....	72
4.4.1.2. Pengujian Secara Parsial (t)	73
4.5. Pembahasan dan Penelitian	71
4.5.1. Implikasi Praktis.....	74
4.5.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.....	76
4.5.3. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	78
Daftar Pustaka	
Lampiran	

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

(Studi di Kelurahan Kemiri)

Oleh :

Rangga Faridianto

Fakultas Ekonomi-Universitas Pembangunan Nasional

Abstract

Land and Building Tax is the only tax property in Indonesia as it is written in the law No. 12 of 1994. Land and Building Tax as a tax objective, namely that most of the country's tax revenue recipients are among others used for the provision of facilities which are also enjoyed by the central government and local government. therefore, only natural that the central government also co-finance the provision of such facilities through payment of Land and Building Tax. Land and building tax (PBB) has a value smaller than the tax dollars the other centers, but have far-reaching impact because the results of property tax revenue is returned to the region. The purpose of this study is to empirically examine the effect of taxpayer awareness, the ability of the taxpayer, taxpayer compliance to the success of land and building tax revenues dikelurahan pecan Sidoarjo.

Data used in this study is primary data and secondary data. The population in this study are all compulsory land and building tax by using Simple Random Sampling for Tamarind Village area totaling 3011 WP, with a sample of 97 WP. Test equipment used is the Multiple Linear Regression using SPSS program.

From these results it can be concluded that the ability of taxpayers had no effect on the success rate of land and building tax revenues, while awareness of the taxpayer, taxpayer compliance shown to affect the success of the land and building tax revenues, verified.

Keyword : Land and Building Tax, Taxpayer Awareness, Ability Taxpayer and Taxpayer Compliance.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi di Kelurahan Kemiri)

Oleh :

Rangga Faridianto

Abstraksi

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan satu-satunya pajak properti di Indonesia sebagaimana tertulis dalam undang-undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak negara yang sebagian besar penerimanya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Oleh sebab itu, wajar bila pemerintah pusat juga ikut membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak bumi dan bangunan (PBB) memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi mempunyai dampak luas sebab hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan dikembalikan untuk daerah yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh kesadaran wajib pajak, kemampuan wajib pajak, kepatuhan wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kemiri Sidoarjo.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib Pajak Bumi dan Bangunan dengan menggunakan Simple Random Sampling untuk wilayah Kelurahan Kemiri yang berjumlah 3.011 WP, dengan jumlah sampel 97 WP. Alat uji yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda yang menggunakan program SPSS.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, sedangkan kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, teruji kebenarannya.

Keyword : Pajak Bumi dan Bangunan, Kesadaran Wajib Pajak, Kemampuan Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap negara pasti berupaya untuk mensejahterahkan rakyatnya. Hal ini dapat di lihat dari fasilitas – fasilitas yang tersedia yang bertujuan untuk mensejahterahkan rakyatnya. Namun yang harus kita ketahui, setiap fasilitas yang tersedia pasti terdapat sumber pendapatan untuk membiayai itu semua. pendapatan terbesar suatu Negara yang dapat kita lihat salah satunya bersumber dari pajak.

peranan pajak dalam pembangunan terasa sangat penting, sebab dana yang dipergunakan untuk membangun bangsa Indonesia sebagian besar dibiayai dari pendapatan pajak. Oleh sebab itu dari tahun ke tahun pemerintah terus berupaya untuk mengoptimalkan pemasukan pajak. Guna mendukung tujuan tersebut perlu adanya peraturan yang mendukung agar realisasi penerimaan pajak dapat tercapai.

Pajak sangat besar artinya, karena peranannya dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Untuk itu pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan pajak, salah satunya melalui reformasi kebijakan perpajakan. Perubahan kebijakan tersebut (peraturan perundang-undangan perpajakan) mengatur sistem perpajakan secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang.

Perubahan yang dilakukan dalam sistem perpajakan yaitu dari sistem official assessment menjadi sistem self assessment. Dengan adanya perubahan

sistem perpajakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Dalam sistem perpajakan secara menyeluruh, administrasi pajak harus efisien dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan perpajakan, yaitu tidak menyulitkan baik pemerintah dalam melakukan pemungutan pajak maupun wajib pajak dalam melakukan kewajibannya.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2009:1).

Dalam pembiayaan pembangunan suatu daerah, pemerintah daerah membutuhkan pajak sebagai salah satu sumber penerimaan daerah. Dengan adanya pemberian otonomi daerah kepada pemerintah daerah dan di keluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah memberikan lebih banyak kewenangan kepada daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan dan untuk mengatur sumber-sumber penerimaan daerah sebagai wujud pelaksanaan otonomi daerah.

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi, yaitu fungsi budgetair (sumber keuangan negara) dan fungsi regularend (mengatur). Fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan, sedangkan fungsi regularend, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan

kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan, dari kedua fungsi ini, pada dasarnya pemerintah ingin kembali menegaskan peran penting pajak baik sebagai alat penerimaan negara maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan di bidang sosial dan ekonomi (Siti Resmi, 2008 :3)

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan satu-satunya pajak properti di Indonesia sebagaimana tertulis dalam undang-undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak negara yang sebagian besar penerimanya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Oleh sebab itu, wajar bila pemerintah pusat juga ikut membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Suhardito, Bambang, dan Sudibyo, Bambang, 1999 : 3).

Pajak bumi dan bangunan (PBB) memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi mempunyai dampak luas sebab hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan dikembalikan untuk daerah yang bersangkutan. Pada dasarnya PBB mempunyai wajib pajak terbesar dibandingkan pajak-pajak lainnya, Namun kenyataannya juga tidak menutup kemungkinan penerimaan PBB selalu berada dibawah pokok ketetapan seperti yang terjadi pada Kelurahan Kemiri Kabupaten Sidoarjo kecamatan Sidoarjo. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari wajib pajak atas pentingnya pajak yang di bayarkan pembiayaan pembangunan. Adapun data yang diperoleh dari kelurahan kemiri

bahwa target dan realisasi penerimaan PBB selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : (Data penerimaan PBB di Desa kemiri Kecamatan Sidoarjo Kota Sidoarjo tahun 2007-2011)

(dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Rencana Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase
1	2007	192.310.790	135.675.262	70,55%
2	2008	294.142.018	218.635.762	74,33%
3	2009	236.860.863	154.504.341	65,23%
4	2010	249.274.583	200.715.894	80,52%
5	2011	267.179.841	225.179.170	84,28%

Sumber : Arsip Kelurahan Desa Kemiri

Tabel 1.1 tampak bahwa realisasi penerimaan PBB di Desa Kemiri Kecamatan Sidoarjo Kota Sidoarjo selalu dibawah rencana penerimaan. Hal ini berarti masih ada potensi pajak yang tidak tertagih, secara keseluruhan rata-rata realisasi sebesar 74,98%, sehingga masih sekitar 25,02% yang tidak tertagih dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan 1.1 diatas persentase rencana penerimaan dan realisasi penerimaan PBB di Desa Kemiri tidak stabil, dimana persentase penerimaan PBB antara tahun 2007-2008 mengalami kenaikan sebesar 3,78% yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2009, dan pada tahun 2010 dan 2011 mengalami peningkatan yang lumayan tinggi dari 65,23 % menjadi 80,52% pada tahun 2010, dan 84,28% pada tahun 2011 .

Penerimaan PBB yang selalu dibawah pokok ketetapan hal ini berarti bahwa pajak masih merupakan “momok” bagi masarakat meskipun telah dilakukan reformasi pajak hal ini kemungkinan disebabkan karena dengan membayar pajak maka biaya yang dikeluarkan wajib pajak akan semakin besar, selain itu keanekaragaman tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan didalam masyarakat serta peralihan masyarakat dari desa menjadi kota sehingga tingkat kesadaran dalam membayar pajak masih rendah, dan semakin tinggi penghasilan Wajib Pajak, maka semakin baik kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu, dalam hal ini adalah PBB.

Selain kesadaran dan kemampuan yang dimiliki Wajib Pajak mengenai perpajakan, kepatuhan wajib pajak juga harus diperhatikan oleh segenap instansi yaitu Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Sidoarjo dalam proses pembayaran atau pelunasan pajak.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka perlu diperhatikan kesadaran perpajakan wajib pajak, kemampuan wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh dari kesadaran perpajakan wajib pajak, kemampuan wajib pajak, serta kepatuhan wajib pajak terhadap keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)” (di Desa Kemiri Sidoarjo).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Tingkat Kesadaran wajib pajak, Tingkat kemampuan wajib pajak, dan Tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Kemiri Kota Sidoarjo.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji secara empiris pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak, Tingkat kemampuan wajib pajak, dan Tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan kepustakaan dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang ingin meneliti lagi masalah-masalah yang relevan dengan topik ini.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan teori yang didapat selama pendidikan yang telah ditempuh dan bekal pengetahuan bagi penulis apabila akan mengembangkan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Pemerintahan Kota Sidoarjo

Penelitian ini merupakan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan PBB dan dampaknya terhadap penerimaan daerah di Kota Sidoarjo, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Kota Sidoarjo dalam mengelola keuangan daerah dan mencari upaya-upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak khususnya PBB.